# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi menentukan hampir setiap elemen kehidupan manusia, karena tanpa informasi hampir semua perkerjaan tidak akan di selesaikan dengan baik. Informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting, kemampuan untuk mengakses dan memberikan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat dibutuhkan bagi sebuah organisasi, perguruan tinggi, pemerintahan, maupun individual. Kebutuhan akan informasi mendorong perkembangan teknologi sistem informasi (TSI) semakin meningkat, hanya sedikit hal yang bisa dilakukan di dunia modern seperti saat ini tanpa melibatkan pengumpulan, penukaran, pembuatan, atau pengaksesan informasi baik lewat jaringan komputer LAN ataupun *internet*.

Jaringan *internet* merupakan salah satu jenis jaringan yang popular dimanfaatkan, karena *internet* merupakan teknologi informasi yang mampu menghubungan komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan informasi dari berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dipakai secara bersama-sama. Demikian juga dalam dunia pendidikan, berkat adanya jaringan *internet*, maka dapat membantu setiap penyedia jasa pendidikan untuk selalu mendapat dan memberikan informasi-informasi yang terkini dan sesuai dengan kebutuhan.

Seiring dengan berkembangnya *internet*, teknologi *web* pun telah berkembang pula menjadi berbagai jenis, versi, kegunaan, maupun media yang dipakai. Media yang digunakan untuk teknologi *web* tidak hanya ditampilkan dalam bentuk *website* di komputer, *laptop* maupun *netbook*, akan tetapi saat ini juga *web* didesain untuk *gadget* yaitu *web mobile*. Jumlah pengguna perangkat *gadget* pun semakin banyak karena semakin mudahnya akses *internet* dengan harga yang terjangkau. Jika dahulu *web* hanya bisa diakses dengan baik melalui sebuah komputer, saat ini sebuah *web* juga bisa menyesuaikan berbagai ukuran perangkat portabel, seperti *high-end handheld, smartphone*, juga tablet.

Pendidikan sekolah menengah atas (SMA) merupakan pendidikan formal di Indonesia setelah menamatkan sekolah menengah pertama (SMP) atau yang sederajat. Sekolah menengah atas diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu mulai kelas 10 sampai kelas 12. Sekolah menengah atas biasa berusia 16-18 tahun. Sekolah menengah atas tidak termasuk program wajib belajar pemerintah, akan tetapi mulai tahun 2005 di beberapa daerah di Indonesia, sekolah menengah atas telah diikutkan sebagai program wajib belajar 12 tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. setelah diberlakukan otonomi daerah pada tahun 2001, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten atau kota. Dengan adanya program wajib belajar yang di lakukan oleh pemerintah, menjadikan pendidikan merupakan hal terbesar yang diutamakan oleh para orangtua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini.

Setiap sekolah akan berlomba-lomba dalam memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik untuk setiap anak didik mereka,sama halnya seperti SMA Negeri 16 Bandung yang dijadikan tempat penelitian ini mempunyai beberapa keunggulan dalam setiap fasilitas yang diberikan, namun sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memerlukan banyak hal yang mendukung yaitu antara lain kepentingan dan kualitas yang baik dari kepala sekolah dan guru, peran aktif dinas pendidikan atau pengawas sekolah, peran aktif orangtua dan peran aktif masyarakat sekitar sekolah. Akan tetapi orangtua juga tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah, sudah merupakan kewajiban orangtua untuk memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Pada umumnya orangtua akan lebih memperhatikan perkembangan dan kebutuhan anak ketika ia masih kecil saja. Pada saat ia mulai menginjak remaja, biasanya perhatian orangtua semakin memudar.hal itu terjadi karena anggapan orangtua anak sudah mandiri dan tidak butuh lagi perhatian dan bantuan orangtua. Padahal anggapan itu tidak benar. Anak remaja sangat membutuhkan dukungan, bimbingan, kehadiran dan perhatian orangtua. Dikala anak mendapat kendala di sekolahnya akan sangat baik dia mencurahkan dan mendapatkan masukan , saran, dan nasehat dari orangtua nya sendiri ketimbang teman-temannya.

Komunikasi antara sekolah dan orangtua sangat lah penting dalam mengontrol setiap perkembangan anak, karena sekolah menggunakan sistem penilaian dalam setiap halnya, orangtua dapat melihat bagaimana perkembangan anak dengan melihat nilai akademik. Fakta di lapangan setiap anaknya melakukan

ujian di sekolah, orangtua tidak tahu tentang hasil yang didapat, orangtua akan tau nilai akhir anaknya setelah pembagian rapor nilai disekolah dan mereka senang ketika anaknya mempunyai nilai yang diharapkan akan tetapi orangtua akan menyalahkan guru ketika anaknya mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, tanpa orangtua mengetahui proses perkembangan yang terjadi pada anaknya.

Dengan mengetahui absensi anak dan nilai anak dalam setiap ulangan harian, tugas di sekolah maupun di luar sekolah (PR), ujian mid semester dan ujian akhir semester diharapkan orangtua dapat lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Dengan menggunakan teknologi *internet* yang sedang berkembang sekarang didukung oleh perkembangan *gadget* yang bisa mengakses *internet* yang hampir setiap kalangan masysrakat di Indonesia memilikinya, maka dengan demikian sistem informasi nilai dan absensi *online* ini yang berbasis *web mobile* yang memanfaatkan teknologi *web* dapat diakses dengan mudah oleh orangtua. Dengan menggunakan teknologi *web mobile* orangtua dapat mengontrol nilai dan melihat daftar kehadiran (absensi) anaknya di sekolah.

Dari uraian di atas, penulis mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian dengan judul skripsi "**PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI NILAI DAN ABSENSI ONLINE BERBASIS WEB DI SMA NEGERI 16 BANDUNG**".

## 1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan diatas,adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum efektifnya sistem pengolahan dan penyimpanan data nilai dan data absensi siswa.
2. Tidak adanya sistem yang memberitahu siswa dan orangtua tentang nilai-nilai dan absensi anaknya di sekolah dengan cepat.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dirumuskan :

1. Bagaimana mengetahui sistem pengolahan data nilai dan data absensi yang sedang berjalan di SMA Negeri 16 Bandung ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi nilai dan absensi *online* di SMA Negeri 16 Bandung ?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi nilai dan absensi *online* di SMA Negeri 16 Bandung ?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi nilai dan absensi *online* di SMA Negeri 16 Bandung ?

## 1.3. Maksud dan Tujuan

### 1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu memudahkan penyampaian nilai dan absensi kepada siswa dan membantu komunikasi antara sekolah dan orangtua murid SMA Negeri 16 bandung dalam memberikan informasi penilaian setiap ujian mata pelajaran dan absensi ke orangtua siswa, agar memudahkan pengontrolan orangtua dan menambah perhatian orangtua terhadap anaknya.

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan nilai dan absensi di SMA Negeri 16 Bandung.
2. Untuk merancang sebuah sistem informasi nilai dan absensi *online* di SMA Negeri 16 Bandung.
3. Untuk menguji sistem informasi nilai dan absensi *online* di SMA Negeri 16 Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi nilai dan absensi *online* sebagai alat informasi sekolah kepada siswa dan orangtua siswa tentang nilai mata pelajaran dan absensi siswa di SMA Negeri 16 Bandung.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya kepada :

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa dan orangtua siswa dengan harapan membuat hubungan baik anatara orangtua dan sekolah.

2. Bagi orangtua

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua dalam melihat perkembangan dan mengontrol anaknya di sekolah, dengan harapan orangtua dapat meluangkan waktu untuk anaknya dalam mendidik dan ikut serta dalam membangun kepribadian anaknya.

3. Bagi siswa siswi

   Hasil penelitian ini semoga dapat menambah motifasi belajar.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun hasil penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis kepada :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharpkan dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung sarana pendidikan sebagai alat komunikasi sekolah dan orangtua siswa.

2. Bagi Penyusun

   Penyusun dapat menambah wawasan dan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat dan merancang aplikasi *web*.

3. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan sistem informasi.

**1.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan dari pengembangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Target pengguna adalah siswa di SMA N 16 Bandung.
2. Siswa dan orangtua dapat melihat setiap nilai ujian atau tugas dan absensi harian secara *online*.
3. Data siswa yang diolah adalah data siswa yang sudah ada di SMA N 16 Bandung.
4. Sistem informasi nilai dan absensi *online* ini tidak membahas tentang kenaikan kelas dan tidak membahas tentang rapor siswa.
5. Data yang dapat diolah oleh admin antara lain adalah :

a. Data siswa, guru, kelas dan mata pelajaran.

b. Data absensi harian siswa.

6. Data yang dapat diolah oleh guru mata pelajaran adalah data nilai siswa.

### 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pembangunan sistem informasi nilai dan absensi *online* berbasisi *web* di SMA Negeri 16 Bandung, maka tempat yang akan dilakukan penelitian adalah SMA Negeri 16 Bandung di jl. Mekarsari No. 81 Kiaracondong Bandung Jawa Barat.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi

| No | Kegiatan | Januari 2013 | | | | Februari 2013 | | | | Maret 2013 | | | | April 2013 | | | | Mei 2013 | | | | Juni 2013 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi objek penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan dan analisis data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perancangan dan pembuatan sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Implementasi sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengujian sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |